

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Lembaga pada suatu negara yang memiliki peran sebagai tempat untuk mengelola dana adalah pasar modal. Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (UU No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal). Investor sebagai pihak yang memiliki dana akan dijumpai untuk bertemu perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana. Peran pasar modal dalam suatu negara cukup strategis, sebab para pelaku pasar menjadi lebih sensitif terhadap suatu peristiwa yang terjadi di suatu negara. Reaksi investor timbul saat pasar modal di suatu negara berperan besar pada perekonomian.

Suatu reaksi pasar yang hadir karena sebuah peristiwa yang mampu mempengaruhi pasar modal dapat dipelajari dengan melakukan studi peristiwa. Studi yang umum digunakan dalam menguji tingkat muatan informasi pada suatu peristiwa yang disebarluaskan sebagai suatu pengumuman disebut sebagai studi peristiwa (Hartono, 2016, hlm. 643). Tujuannya adalah untuk melihat apakah suatu peristiwa tersebut membuat pasar bereaksi terhadap suatu peristiwa. Studi peristiwa juga dapat digunakan untuk menguji *market efficiency semi strong form* yaitu saat pasar memberikan reaksi ketika mendapatkan informasi atas suatu peristiwa yang mengandung muatan informasi. Hipotesis pasar efisien adalah kondisi saat pasar saham menyediakan kebebasan dalam hal persaingan untuk meraih keuntungan yang dipengaruhi oleh berbagai informasi yang selanjutnya dicerminkan melalui harga pasar (Fahmi, 2015, hlm. 271). Hipotesis pasar efisien dapat dikatakan valid apabila suatu peristiwa dapat mempengaruhi perubahan harga saham (Dilla et al., 2020, hlm. 2).

Abnormal return dapat mencerminkan reaksi pasar atas suatu peristiwa, ketika tidak terdapat *abnormal return* dari saham yang diamati maka peristiwa tersebut tidak mengandung muatan informasi bagi pelaku pasar modal (Hartono,

2016, hlm. 620). *Abnormal return* adalah selisih antara *expected return* dengan *return* aktual yang terdapat ketika suatu informasi diterima oleh masyarakat. *Abnormal return* dapat terjadi sebelum maupun sesudah informasi tersebut diterima (Hartono, 2016, hlm. 647). *Abnormal return* dihitung dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu peristiwa memberikan pengaruh terhadap saham (Saputra et al., 2021, hlm. 841). *Abnormal return* merupakan sinyal bagi investor mengenai saham apa saja yang mendapatkan dampak positif atau negatif atas suatu peristiwa (Samsul, 2015, hlm. 234).

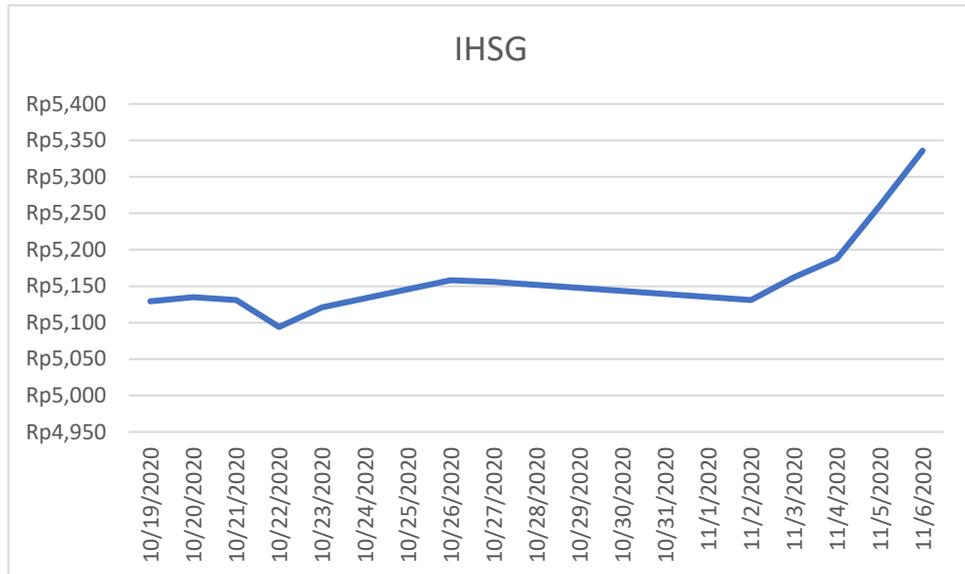
Aktivitas pada pasar modal dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam suatu lingkungan ekonomi baik mikro, makro maupun faktor non-ekonomi seperti hukum, kebijakan pemerintah, ataupun peristiwa politik yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi yang hendak dilakukan oleh seseorang. Faktor non-ekonomi yang memengaruhi pandangan investor antara lain peristiwa politik, sebab keadaan ekonomi suatu negara memiliki keterkaitan dengan keadaan politik. Investor akan merasa lebih aman berinvestasi pada pasar modal ketika pemerintah dapat menjaga stabilitas ekonomi dan stabilitas politiknya. Ketika terjadi suatu peristiwa politik di negara tersebut, investor akan merasa khawatir apakah peristiwa tersebut dapat memberikan efek negatif atau efek positif pada kondisi perekonomian yang akan mempengaruhi penilaian investor. Walaupun tidak dapat mempengaruhi pasar modal secara langsung, informasi mengenai suatu peristiwa politik yang terjadi dapat digunakan oleh investor dalam memperkirakan *expected return* di masa yang akan datang (Kango et al., 2020, hlm.355).

Salah satu peristiwa politik yang dinilai dapat mempengaruhi pasar modal adalah pergantian presiden pada suatu negara. Kondisi perekonomian suatu negara akan mengalami perubahan seiring dengan adanya perubahan kepala negara yang dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan, khususnya kebijakan ekonomi yang dikeluarkan oleh lembaga eksekutif dan legislatif yang membantu presiden dalam menjalankan suatu negara. Adanya perubahan dalam kebijakan pada suatu negara dapat menciptakan ketidakpastian politik yang mengganggu stabilitas politik dan ekonomi pada suatu negara. Selain itu, pergantian presiden tidak hanya memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi di negara tersebut saja tetapi juga

dapat mempengaruhi kondisi ekonomi negara-negara lain. Sehingga peristiwa politik dapat memberi pengaruh terhadap harga dan volume perdagangan saham.

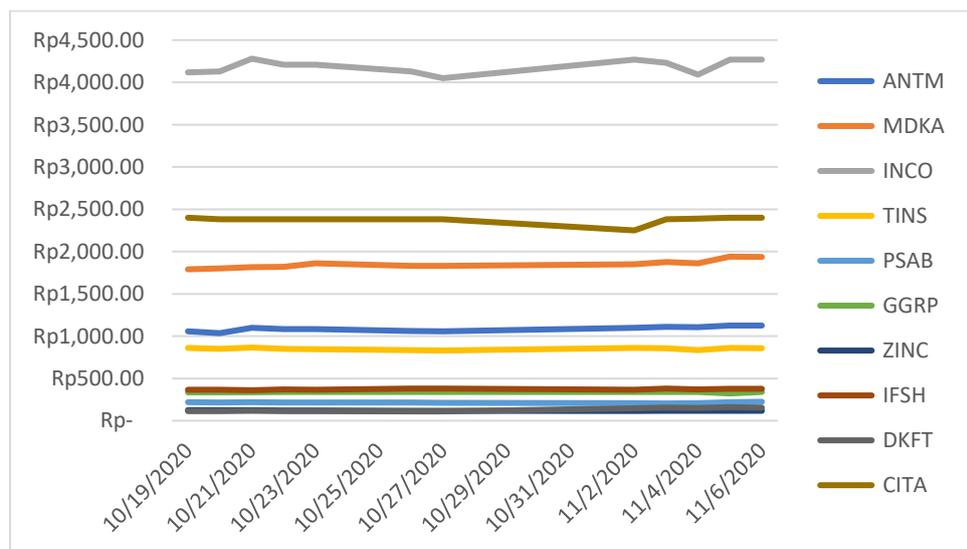
Peristiwa politik yang dinilai dapat memberi pengaruh terhadap kondisi pasar modal Indonesia salah satunya adalah peristiwa yang terjadi pada 7 November 2020 yaitu pidato kemenangan Joe Biden atas unggulnya perolehan suara yang diperolehnya dalam pemilihan Presiden Amerika Serikat. Salah satu janji kampanye yang diutarakan oleh Joe Biden apabila ia menjadi Presiden Amerika Serikat adalah membuat kebijakan lingkungan dengan rencana investasi dalam teknologi *clean energy* dengan target emisi karbon nol bersih pada tahun 2050 serta membawa kembali Amerika Serikat kedalam perjanjian iklim Paris (Mukhtar, 2020). Peristiwa kemenangan Joe Biden sebagai Presiden Amerika Serikat dapat memberikan pengaruh dari sisi sentimen publik terhadap pasar modal khususnya sub sektor logam dan mineral. Hal ini berkaitan dengan rencana Amerika Serikat melakukan investasi pada teknologi *clean energy* yang berpotensi mendorong peningkatan industri panel surya maupun kendaraan listrik di masa yang akan datang (Puspitasari, 2020).

Indonesia merupakan salah satu negara yang masuk ke dalam penghasil terbesar penambangan nikel. Pada tahun 2019, Indonesia menduduki peringkat 1 dalam hal penambangan nikel yaitu delapan ratus ribu ton. Momentum kemenangan Joe Biden dapat memberikan dampak positif bagi Indonesia dikarenakan adanya kemungkinan bahwa Amerika Serikat akan membeli nikel kepada Indonesia yang memiliki hasil tambang nikel melimpah. Emiten-emiten yang bergerak pada penambangan timah, tembaga, nikel, dan perak memperoleh keuntungan sebab adanya kebijakan tersebut dapat meningkatkan permintaan dan keuntungan produksi menjadi lebih tinggi. Nikel dan timah merupakan bahan dasar yang digunakan dalam kendaraan listrik minim energi. Sehingga, peristiwa ini dapat membentuk sentimen positif bagi para investor yang sedang ataupun hendak melakukan investasi pada sub sektor logam dan mineral. Berikut merupakan gambar grafik pergerakan IHSG dan pergerakan harga saham dalam 3 minggu sebelum pidato kemenangan Joe Biden.



Gambar 1. Pergerakan IHSG Sebelum Pidato Kemenangan Joe Biden

Sumber : ojk.go.id (data diolah)



Gambar 2. Pergerakan Harga Saham Sub Sektor Logam dan Mineral Sebelum Pidato Kemenangan Joe Biden

Sumber : finance.yahoo.com (data diolah)

Pada gambar 1, diketahui bahwa pergerakan IHSG pada saat sebelum pidato kemenangan Joe Biden mengalami penurunan yang cukup dalam di tanggal 22 Oktober 2020. Kemudian, IHSG mengalami pergerakan positif pada tanggal 2 November 2020 sampai dengan 6 November 2020. Kemudian, untuk pergerakan harga saham sub sektor logam dan mineral pada saat sebelum pidato kemenangan Joe Biden menunjukkan kondisi yang cenderung stabil yaitu tidak terjadi penurunan

Yumna Sekar Utami, 2021

DAMPAK PERISTIWA PIDATO KEMENANGAN JOE BIDEN TERHADAP ABNORMAL RETURN

SAHAM PADA SUB SEKTOR LOGAM DAN MINERAL

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

atau peningkatan harga saham yang signifikan. Informasi pergerakan IHSG tersebut menggambarkan adanya sentimen positif dari investor terhadap berita kemenangan Joe Biden dalam pemilihan presiden Amerika Serikat. Sedangkan untuk pergerakan saham sub sektor logam dan mineral menggambarkan bahwa investor tampaknya masih mengamati kondisi sampai Joe Biden dinyatakan unggul dari Trump dalam pemilihan presiden Amerika Serikat.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh peristiwa politik khususnya pergantian presiden terhadap *abnormal return* saham memiliki hasil penelitian yang beragam. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Roy & Khan (2021) membuktikan bahwa *abnormal return* dipengaruhi oleh pemilihan umum presiden yang dilakukan di Bangladesh, Kango et al. (2020) membuktikan bahwa *abnormal return* saham perusahaan BUMN dipengaruhi oleh pelantikan kabinet Indonesia Maju, Obradović & Tomić (2017) membuktikan bahwa *abnormal return* dipengaruhi oleh pemilihan umum presiden di Amerika Serikat, dan Akbar et al. (2019) membuktikan bahwa *abnormal return* saham BUMN dipengaruhi oleh pengumuman kemenangan Presiden Joko Widodo berdasarkan hasil perhitungan KPU.

Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Raya & Paramita (2020) membuktikan bahwa *abnormal return* tidak dipengaruhi oleh peristiwa PEMILU pada 17 April 2019, Karina et al. (2020) membuktikan bahwa *abnormal return* tidak dipengaruhi oleh peristiwa pelantikan presiden Joko Widodo, Pujaastawan & Wiksuana (2020) membuktikan bahwa *abnormal return* tidak dipengaruhi oleh pengumuman hasil PEMILU 2019 setelah pengumuman hasil perhitungan suara KPU, dan penelitian dari Orhun (2020) membuktikan bahwa *abnormal return* saham dari bank dengan likuiditas dan profitabilitas tinggi tidak dipengaruhi oleh peristiwa terorisme di Turki.

Berdasarkan fenomena dan *gap research* yang telah dijelaskan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Peristiwa Pidato Kemenangan Joe Biden Terhadap *Abnormal Return* Saham Pada Sub Sektor Logam dan Mineral”**.

I.2 Rumusan Masalah

Yumna Sekar Utami, 2021

DAMPAK PERISTIWA PIDATO KEMENANGAN JOE BIDEN TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM PADA SUB SEKTOR LOGAM DAN MINERAL

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Berikut adalah perumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan oleh latar belakang yang telah diuraikan :

- a. Apakah terdapat *abnormal return* sebelum dan sesudah pidato kemenangan Joe Biden pada saham sub sektor logam dan mineral?
- b. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pidato kemenangan Joe Biden pada saham sub sektor logam dan mineral?

I.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dilakukannya penelitian ini didasarkan oleh latar belakang yang telah diuraikan :

- a. Mengetahui apakah terdapat *abnormal return* sebelum dan sesudah pidato kemenangan Joe Biden pada saham sub sektor logam dan mineral.
- b. Mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pidato kemenangan Joe Biden pada saham sub sektor logam dan mineral.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktisi :

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dan perkembangan ilmu manajemen keuangan dengan mengetahui pengaruh atas suatu peristiwa dalam hal ini adalah pidato kemenangan Joe Biden terhadap *abnormal return* saham sub sektor logam dan mineral.

- b. Secara praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor sebagai dasar pertimbangan sebelum melakukan investasi khususnya pada saham sub sektor logam dan mineral.